

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, keakuratan, ketekunan dan sikap kritis untuk dapat menjangkau data dari sumbernya, untuk hal itu diperlukan klarifikasi tingkat pengolahan dari sumber data, yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan penyebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan obyek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolahan data, yang pada akhirnya hasil penelitian dianalisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan dan selanjutnya dapat direkomendasikan dengan hasil rujukan yang dapat diyakini kebenarannya

Menurut Jujun Suriassumantri (Sugiono 2001: 13) penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan asumsi mengenai objek empiris. Asumsi tersebut adalah:

1. Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai obyek penelitian.
2. Determinasi (hubungan sifat sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lainnya.

3. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Jika gejala yang diteliti itu berubah terus maka tentu akan sulit untuk dipelajari.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suwarno (1987) berpendapat bahwa populasi adalah totalitas elemen atau unsur yang dapat diamati dan dipelajari, baik berupa manusia, rumah tangga, organisasi, sekolah, serta unit lainnya. Sedangkan Sugiyono (2004 : 90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara Sudjana (1996 : 6) berpendapat bahwa populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pendapat ketiga ahli di atas, maka faktor yang perlu diperhatikan dalam populasi adalah elemen atau unsur yang dapat diamati. Oleh karena itu, penentuan karakteristik populasi yang tepat merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Pada hakikatnya suatu permasalahan baru akan memiliki makna apabila dikaitkan dengan populasi yang relevan. Populasi tidak hanya terfokus pada orang dan jumlah yang ada pada objek-objek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek yang berhubungan dengan permasalahan.

Populasi pada penelitian ini adalah Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Sumedang. SMP Negeri di Kabupaten Sumedang berjumlah 62 Sekolah yang tersebar 26 kecamatan (Data Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang). Populasi penelitian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Sampel Penelitian

Sugiono (2003 : 91) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara Sudjana (1996 : 6) mendefinisikan sampel sebagai bagian yang diambil dari populasi. Dengan demikian, sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi.

Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi, maka menurut Arikunto (1997 : 127) pengambilan subyek yang akan dijadikan sampel dari setiap strata atau wilayah harus ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dari masing-masing strata atau wilayah. Untuk memperoleh sampel yang representatif maka dilakukan teknik sampel kuota. Dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Ditentukan banyaknya sekolah yang akan dijadikan sampel. Dengan berbagai pertimbangan peneliti menentukan banyaknya sampel 6 sekolah.
- Dengan sample penelitian digunakan *Technic Random Sampling* yang diambil sebanyak 6 sekolah yang mewakili tiga tingkatan mutu pendidikan dengan klasifikasi yaitu : 1) Mutu Pendidikan baik yaitu SMP Negeri 1 Sumedang dan SMP Negeri 1 Situraja , 2) Mutu pendidikan Sedang SMP Negeri 4 Sumedang, dan SMP Negeri 2 Tanjung Sari, dan 3) Mutu Pendidikan Rendah SMP Negeri 2 Wado dan SMP Negeri 1 Ganeas.

- Terakhir ditentukan jumlah guru yang menjadi sampel. Hal ini dilakukan dengan metode proporsional, artinya sekolah yang mempunyai guru lebih banyak diwakili oleh sampel guru yang banyak pula. Sebaliknya untuk sekolah yang memiliki guru sedikit diwakili oleh sampel yang sedikit pula. Secara lengkap jumlah sampel guru tiap sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Tiap Sekolah

Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel	Klasifikasi
SMPN 1 Sumedang	65	16	Baik
SMPN 1 Situraja	68	17	Baik
SMPN 2 Tanjungsari	55	14	Sedang
SMPN 4 Sumedang	48	12	Sedang
SMPN 2 Wado	30	8	Rendah
SMPN 1 Ganeas	29	7	Rendah
Jumlah	295	74	

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Nasir, 1985). Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan berbagai ragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Berkaitan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penulis gunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan proses pengumpulan data penelitian berupa surat-menyurat, kearsipan, naskah, ataupun dokumen-dokumen dengan cara mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang memiliki nilai penting dari berbagai risalah atau sumber formal baik pada lokasi penelitian maupun diluar instansi lain yang ada hubungan dengan lokasi penelitian.

2. Teknik Angket

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket, didasarkan atas alasan bahwa, (a) Responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Melalui teknik angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator pertanyaan merupakan penjabaran dari variabel-variabel kepemimpinan kepala sekolah , kinerja mengajar guru dan mutu pendidikan yang merupakan masalah pokok yang diintegrasikan menjadi sejumlah pertanyaan di dalam angket.

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel ini akan menguraikan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam rangka memberikan gambaran yang lebih tajam tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu pendidikan, berkaitan dengan hal ini akan diuraikan tentang operasionalisasi variabel-variabel penelitian.

1. Yang di maksud kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Pendekatan keberhasilan pemimpin adalah bagaimana mempengaruhi para bawahan agar secara rasional mau bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan itu dapat tercapai dapat dipandang sejauhmana perilaku kepemimpinan dapat menjalankan tugas kepemimpinan. Tugas-tugas tersebut meliputi, membuat keputusan, menetapkan sasaran, memilih dan mengembangkan personalia, mengadakan komunikasi, memberikan motivasi, dan mengadakan pengawasan pelaksanaan kerja para bawahannya. Maka untuk menjalankannya diperlukan *style* (model) kepemimpinan, dengan kata lain pemimpin memiliki kemampuan, ketrampilan dan mampu menjalin hubungan manusiawi. Dan sebuah kemungkinan untuk mengadakan pendekatan dengan masalah motivasi
2. Yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya. Pengukuran standar kerja didasarkan pada orientasi pegawai



dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan pendekatan *Orientation* berdasarkan teori yang dikemukakan Spencer (1993).

3. Yang dimaksud dengan mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah tujuan utama dalam setiap lembaga pendidikan khususnya pada SMP Negeri di Kabupaten Sumedang. Untuk mencapai mutu pendidikan tersebut diperlukan komitmen total dari seluruh civitas sekolah. Keterlibatan seluruh individu di lembaga SMP Negeri Kabupaten Sumedang untuk meningkatkan mutu pendidikan memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, guru profesional dan sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable, yaitu variable bebas yang terdiri dari kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Kinerja Mengajar Guru (X_2) serta Mutu Pendidikan (Y) sebagai variable terikat. Dengan variabel sebagai berikut :

a). Kepemimpinan Kepala Sekolah :

Instrumen kepemimpinan kepala sekolah disusun sebanyak 30 butir pernyataan yang dapat dijabarkan dengan indikator-indikator dari teori yang mendukungnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table Kisi-kisi instrument kepemimpinan kepala sekolah, yaitu :

Identifikasi Variabel Independen (X1).

Tabel. 3.3
Kisi-kisi instrument Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No Butir Soal
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	Keterampilan Konseptual	• Memimpin dalam merumuskan visi	1.
		• Konsep pengembangan sumber daya pendidikan.	2.
		• Analisa kemampuan pada bidang pekerjaan.	3.
		• Pengambilan Keputusan.	4.
		• Pemecahan Masalah	5.6.7.
	Keterampilan Hubungan manusiawi	• Melakukan koordinasi berdasarkan garis wewenang.	8.14.10.
		• Memberi dorongan/motivasi	9.
		• Pemberian penghargaan	15.16.17
		• Pemberian contoh tauladan	29.
		• Pengakuan potensi	21.
		• Perasaan saling menghormati dan menghargai	18.
		• Komunikasi	12.
		• Empati	11.
	Keterampilan Teknis	• Pengelolaan personal	19.
		• Identifikasi sarana kerja yang dibutuhkan	22.30.
		• Pemberian bimbingan kerja	24.
		• Memberikan orientasi jabatan.	26.
		• Keterampilan pengawasan kerja.	20.27,28.
		• Penyelesaian konflik	25.13.
		• Memberi bantuan	23.
Jumlah total		•	30 butir

b). Kinerja Mengajar Guru

Instrumen kinerja mengajar guru disusun sebanyak 30 butir pernyataan yang dijabarkan dari indikator-indikator berikut :

Identifikasi Variabel Dependen (X2)

Tabel. 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru (X2)

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No Butir Soal
Kinerja Mengajar Guru (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on Improvement/ focus pada perbaikan 	• Fokus terhadap tugas guru	1.
		• Keinginan untuk melakukan pengajaran dengan baik.	2.
	<ul style="list-style-type: none"> • Cocern for standard/ Standar kerja. 	• Menciptakan ukuran kerja sendiri.	3.
		• Meningkatkan cara kerja lebih baik.	4.
	<ul style="list-style-type: none"> • Efficiency Orientation/ Efesiensi. 	• Bekerja dengan target prestasi.	5.
		• Kemampuan untuk mempertimbangkan resiko dan kesalahan.	6.7.
		• Berusaha untuk selalu berhasil dalam mencapai tujuan pekerjaan.	8.9.
	<ul style="list-style-type: none"> • Result Orientation /Orientasi pada hasil 	• Kinerja individu dalam pengajaran	10.
		• Kemampuan mengajar lebih tinggi dari yang lain.	11.12.
	<ul style="list-style-type: none"> • Competiveness/ persaingan. 	• Memiliki pengaruh terhadap guru lain dan anak didiknya.	13.
		• Memiliki peran besar dalam kelompok pengajaran.	14
	<ul style="list-style-type: none"> • Enterpreneurship/ Kewirausahaan. 	• Berperan dalam organisasi sekolah.	15.
		• Peran serta dalam masyarakat.	16

	<ul style="list-style-type: none"> • Innovation/ Inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan cara kerja pengajaran baru. • Inovasi dalam menyelesaikan tugas-tugas pengajaran • Melakukan sesuatu yang berbeda dalam organisasi sekolah. • Perubahan terhadap bentuk pekerjaan mengajar. 	17.18.19 20.21. 22.23. 24.
	<ul style="list-style-type: none"> • Optimizing use of resources/ Mengoptimalkan sumber daya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan cara kerja baru yang belum dilakukan guru lain. • Optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada di sekolah. • Efisiensi fasilitas yang tersedia pada organisasi sekolah 	25.26.30. 27.29. 28
Jumlah total			30 butir.

c). Mutu Pendidikan

Instrumen Mutu Pendidikan disusun sebanyak 30 butir pernyataan yang dijabarkan dari indikator-indikator berikut :

Identifikasi Variabel Dependen (Y)

Tabel. 3.5
Kisi-kisi Instrumen Mutu Pendidikan (Y)

Variabel	Sub.Variabel	Indikator	No.Butir Soal
Mutu Pendidikan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada customer/Kepuasan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan yang sistematik. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi dan sosialisasi internal dan external. 	2.3.
		<ul style="list-style-type: none"> • Program kerja yang berkelanjutan.baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. 	4.5.
		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dan dukungan orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah. 	6.7.
		<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pelayanan pembelajaran pada siswa. 	8.9.

	Keterlibatan total (Seluruh Personal)	<ul style="list-style-type: none"> • Peran sekolah, siswa, orang tua, atau stakeholder • Keterlibatan total penyelenggara pendidikan. • Menuntut tanggung jawab semua pihak dalam meningkatkan mutu pendidikan. • Setiap personil disekolah memiliki kontribusi guna meningkatkan mutu. 	10.11. 12.13. 14.15.16. 17.18.19. 20.
	Kegiatan Pengukuran.	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki prestasi melalui pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi • Menetapkan estándar yang ditetapkan oleh masyarakat. • Mengukur tingkat kemajuan siswa dengan nilai ujian dan tingkat kemajuan dikelas. 	21.22.23. 24. 25.26.
	Komitmen Personal	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah, guru, orang tua, pemerintah (Disdik) memiliki komitmen pada peningkatan mutu pendidikan. • Memiliki komitmen untu kreatif dan inovatif terhadap perubahan guna meningkatkan keberhasilan tingkat local, kabupaten, maupun propinsi. • Komitmenmen kedisiplinan dan prosedur kerja guru menentukan keberhasilan. • Mengikuti perkembangan profesi melalui mas media ataupun mengikuti pelatihan dan penataran profesi. 	27. 28. 29. 30.
		Jumlah total	30 butir.

E. Pengujian Instrumen

Sehubungan instrumen yang dikonstruksi peneliti, maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen akan dilakukan pada 10 orang Guru. Hasil uji coba ketiga variabel secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 3.5
Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel Profesionalisme Pimpinan Kepala Sekolah

Responde n Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	4	5	5	4	3	5	4	5	5
2	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4
3	2	5	5	3	4	4	4	5	5	3
4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	1	4	3	4	4	4	5	5	2	4
6	3	2	1	4	2	2	1	4	1	4
7	4	1	1	1	4	2	2	1	2	1
8	1	5	5	4	3	4	5	4	5	4
9	5	5	4	4	5	3	5	5	2	4
10	2	4	4	3	3	4	5	4	5	3
11	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4
12	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4
13	1	4	4	5	5	4	4	5	2	4
14	1	2	4	3	3	4	2	2	2	3
15	3	4	4	3	5	5	4	1	2	3
16	2	5	3	2	4	2	5	1	2	2
17	1	2	3	1	3	2	4	1	2	1
18	2	2	5	5	5	2	2	4	5	5
19	3	4	4	4	4	4	3	5	2	4
20	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4
21	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4
22	4	5	4	5	4	4	4	5	2	5
23	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4
24	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
25	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
26	3	4	2	5	2	2	3	4	5	5
27	2	4	4	4	5	4	4	3	5	4
28	5	5	4	4	3	4	4	5	4	2
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
30	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3
Jumlah	80	119	116	111	116	107	114	110	105	110

Tabel. 3.6
Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel Kinerja Mengajar Guru

Responde n Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	4	5	4	5	1	4	3	1	2
2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3
3	2	2	2	1	2	2	2	4	1	4
4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3
5	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2
6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
7	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3
8	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1
9	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3
11	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3
12	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3
13	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3
14	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3
15	5	2	3	2	2	2	2	1	2	2
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
17	5	2	3	4	4	3	4	4	2	4
18	3	4	4	5	5	4	5	5	4	2
19	1	4	1	5	2	2	1	4	5	2
20	4	5	4	4	4	3	2	5	5	4
21	5	4	4	5	4	4	2	5	5	2
22	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
23	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2
24	5	4	3	4	4	4	4	4	2	2
25	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2
26	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2
27	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3
28	5	4	4	5	3	4	3	5	5	3
29	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2
Jumlah	119	109	108	118	117	107	111	117	116	83

Tabel. 3.7
Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel Mutu Pendidikan

Responden Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	5	4	2	5	5	5	5	5	2
2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2
3	4	5	3	5	4	4	3	4	2	4
4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3
6	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
7	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3
8	1	3	3	2	2	3	4	2	2	2
9	3	4	4	4	4	4	3	5	4	2
10	1	4	4	4	4	4	5	4	5	4
11	5	5	2	1	4	2	4	3	2	1
12	5	4	4	5	5	4	5	4	4	1
13	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4
14	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3
15	1	4	4	3	2	5	5	2	5	3
16	2	4	3	5	3	2	3	4	4	1
17	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
18	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
19	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
20	5	1	5	5	5	4	5	5	5	3
21	4	4	3	5	5	2	3	4	2	3
22	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
23	4	5	3	3	5	3	5	4	5	3
24	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3
25	3	4	4	5	5	4	3	4	5	2
26	1	2	4	4	4	4	3	5	4	2
27	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5
28	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3
29	5	4	4	3	4	4	4	5	2	3
30	4	4	5	3	5	2	4	4	5	3
Jumlah	115	117	116	112	125	112	125	125	124	89

Pengujian instrumen terbagi menjadi dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian dari dua uji tersebut, diuraikan di bawah ini.

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti berusaha dengan cara menguraikan variabel menjadi sub variabel dan indikator, kemudian dirumuskan menjadi butir-butir pertanyaan yang akan diungkap dalam penelitian ini. Arikunto (1986:98) menyatakan bahwa: apabila cara penyusunan instrumen yang dilakukan peneliti sudah berhati-hati, maka peneliti sudah boleh berharap memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis. Dikatakan validitas logis karena validitas diperoleh dengan upaya hati-hati melalui cara-cara yang benar, sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Sugiyono (2003 : 141) mengklasifikasikan validitas ke dalam tiga jenis, yaitu: validitas konstruksi, isi dan eksternal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi, yakni suatu abstrak dan generalisasi khusus dan merupakan konsep yang diciptakan untuk kebutuhan ilmiah dan memiliki pengertian terbatas. Konstruksi tersebut diberi definisi sehingga dapat diamati dan diukur.

Untuk mengetahui derajat validitas instrumen Pengujian Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson product Moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{hitung} = Koefesien korelasi
 X = skor item
 Y = skor seluruh item
 n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kaidah keputusan jika t hitung lebih besar daripada t tabel maka item instrument valid dan sebaliknya, jika t hitung lebih kecil daripada t tabel maka item instrumen tidak valid. Untuk item soal no 1 variabel profesionalisme pimpinan kepala sekolah, diuraikan dibawah ini

Tabel 3.8

Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	80	1	6400	80
2	4	119	16	14161	476
3	5	116	25	13456	580
4	5	111	25	12321	555
5	4	116	16	13456	464
6	3	107	9	11449	321
7	5	114	25	12996	570
8	4	110	16	12100	440
9	5	105	25	11025	525
10	5	110	25	12100	550
JML	41	1088	183	119464	4561

$$r_{hitung} = \frac{10.(4561) - (41)(1088)}{\sqrt{\{10(183) - (41^2)\} - \{10(119464) - (1088)^2\}}}$$

$$= 0,786$$

$$t_{hitung} = \frac{0,786\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,786^2}}$$

$$= 3,601$$

Dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dk = 10-2 = 8, dengan uji satu pihak maka diperoleh t tabel = 1,86. maka dapat ditarik keputusan bahwa item pertanyaan no 1 valid. Seluruh item dilakukan perhitungan validitas dengan cara yang sama, secara lengkap hasil perhitungan untuk ketiga variabel dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel. 3.9

Hasil Uji Validitas

Variabel Profesionalisme Pimpinan Kepala Sekolah

Soal	r hitung	t hitung	t Tabel	Keputusan
1	0.7864	3.6007	1.86	VALID
2	0.5172	1.7092	1.86	TIDAK VALID
3	0.661	2.4916	1.86	VALID
4	0.7569	3.2758	1.86	VALID
5	0.744	3.1498	1.86	VALID
6	0.2251	0.6535	1.86	TIDAK VALID
7	0.5499	1.8624	1.86	VALID
8	0.7935	3.6875	1.86	VALID
9	0.7234	2.9635	1.86	VALID
10	0.8426	4.4254	1.86	VALID
11	0.3457	1.0419	1.86	TIDAK VALID
12	0.5593	1.9085	1.86	VALID
13	0.8023	3.8016	1.86	VALID
14	0.5247	1.7434	1.86	TIDAK VALID
15	0.679	2.6156	1.86	VALID
16	0.5902	2.0679	1.86	VALID
17	0.5679	1.9515	1.86	VALID
18	0.6782	2.6103	1.86	VALID
19	0.3974	1.225	1.86	TIDAK VALID
20	0.7865	3.6026	1.86	VALID
21	0.8762	5.1422	1.86	VALID
22	0.8754	5.1221	1.86	VALID
23	0.6724	2.5694	1.86	VALID
24	0.5652	1.9379	1.86	VALID
25	0.395	1.2162	1.86	TIDAK VALID
26	0.0159	0.045	1.86	TIDAK VALID
27	0.6897	2.6939	1.86	VALID
28	0.7682	3.3939	1.86	VALID
29	0.7684	3.396	1.86	VALID
30	0.7654	3.3639	1.86	VALID

Tabel. 3.10

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru

Soal	r hitung	t hitung	t Tabel	Keputusan
1	0.6723	2.568696	1.86	VALID
2	0.67155	2.563489	1.86	VALID
3	0.55567	1.890408	1.86	VALID
4	0.28775	0.849837	1.86	TIDAK VALID
5	0.8547	4.656816	1.86	VALID
6	0.29697	0.879646	1.86	TIDAK VALID
7	0.63212	2.30736	1.86	VALID
8	0.63495	2.324653	1.86	VALID
9	0.05112	0.144774	1.86	TIDAK VALID
10	0.7864	3.600796	1.86	VALID
11	0.67155	2.563489	1.86	VALID
12	0.05112	0.144774	1.86	TIDAK VALID
13	0.62738	2.278784	1.86	VALID
14	0.8327	4.253436	1.86	VALID
15	0.8013	3.788333	1.86	VALID
16	0.90741	6.107342	1.86	VALID
17	0.06979	0.19788	1.86	TIDAK VALID
18	0.70828	2.837801	1.86	VALID
19	0.5674	1.948952	1.86	VALID
20	0.8458	4.48413	1.86	VALID
21	0.741	3.121121	1.86	VALID
22	0.673	2.573583	1.86	VALID
23	0.80842	3.884731	1.86	VALID
24	0.59404	2.088675	1.86	VALID
25	0.0385	0.108965	1.86	TIDAK VALID
26	0.73045	3.025105	1.86	VALID
27	0.92525	6.898477	1.86	VALID
28	0.57798	2.00326	1.86	VALID
29	0.93111	7.220397	1.86	VALID
30	0.88566	5.394912	1.86	VALID

Tabel. 3.11

Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Pendidikan

Soal	r hitung	t hitung	t Tabel	Keputusan
1	0.7632	3.34116	1.86	VALID
2	0.6869	2.67334	1.86	VALID
3	0.4390	1.38193	1.86	TIDAK VALID
4	0.9021	5.91278	1.86	VALID
5	0.8432	4.43625	1.86	VALID
6	0.7163	2.90378	1.86	VALID
7	0.0820	0.23271	1.86	TIDAK VALID
8	0.5903	2.06845	1.86	VALID
9	0.6471	2.40035	1.86	VALID
10	0.9763	12.7649	1.86	VALID
11	0.6589	2.4775	1.86	VALID
12	0.6523	2.43415	1.86	VALID
13	0.6543	2.44718	1.86	VALID
14	0.6546	2.44914	1.86	VALID
15	0.7023	2.79036	1.86	VALID
16	0.5873	2.05238	1.86	VALID
17	0.6531	2.43941	1.86	VALID
18	0.4176	1.29978	1.86	TIDAK VALID
19	0.5008	1.63631	1.86	TIDAK VALID
20	0.5692	1.95809	1.86	VALID
21	0.5893	2.06308	1.86	VALID
22	0.8342	4.27858	1.86	VALID
23	0.6802	2.62467	1.86	VALID
24	0.2576	0.75401	1.86	TIDAK VALID
25	0.5669	1.94637	1.86	VALID
26	0.5578	1.90097	1.86	VALID
27	0.6934	2.72184	1.86	VALID
28	0.8763	5.14472	1.86	VALID
29	0.7685	3.39712	1.86	VALID
30	0.5461	1.84375	1.86	TIDAK VALID

Hasil uji validitas ketiga instrumen penelitian terdapat beberapa item soal yang tidak valid. Untuk instrumen profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah yang tidak valid adalah 2,6,11,14,19,25,26. Sedangkan untuk instrumen kinerja guru yang tidak valid 4,6,9,12,17,25 dan untuk instrumen mutu pendidikan yang tidak valid adalah 3,7,18,19,24,30. Item instrumen yang tidak lolos pengujian validitas diperbaiki dengan bantuan ahli.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2003:147) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua atau split half method. Teknik ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

Langkah 1 : memilah dan menghitung item ganjil dan item genap

Langkah 2 : Menghitung korelasi product momen dengan rumus

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Langkah 3 : Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2.r}{1+r}$$

Langkah 4 : membandingkan nilai harga reliabilitas dengan nilai rho dengan $n = 10$ dan tingkat signifikan 10%. Jika r lebih besar maka instrumen reliabel dan berlaku sebaliknya.

Untuk menghitung reliabilitas instrumen variabel profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah diuraikan dibawah ini.

Langkah 1 : memilah dan menghitung item ganjil dan item genap

Tabel. 3.12
Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Variabel Kontribusi Profesionalisme Kepala Sekolah (X₁)

Responden	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	42	38	1764	1444	1596
2	61	58	3721	3364	3538
3	59	57	3481	3249	3363
4	53	58	2809	3364	3074
5	65	51	4225	2601	3315
6	56	51	3136	2601	2856
7	61	53	3721	2809	3233
8	55	55	3025	3025	3025
9	51	54	2601	2916	2754
10	53	57	2809	3249	3021
Jumlah	556	532	31292	28622	29775

Langkah 2 : Menghitung korelasi product momen dengan rumus

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = 0,56303$$

Langkah 3 : Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2.r}{1+r} = 0,7204$$

Untuk menghitung reliabilitas instrumen variabel kinerja mengajar guru diuraikan dibawah ini.

Langkah 1 : memilah dan menghitung item ganjil dan item genap



Tabel. 3.13
Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Kinerja Mengajar Guru (X_2)

Responde n	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	X^2	Y^2	XY
1	60	59	3600	3481	3540
2	52	57	2704	3249	2964
3	54	54	2916	2916	2916
4	58	60	3364	3600	3480
5	56	61	3136	3721	3416
6	49	58	2401	3364	2842
7	55	56	3025	3136	3080
8	56	61	3136	3721	3416
9	55	61	3025	3721	3355
10	40	43	1600	1849	1720
Jumlah	535	570	28907	32758	30729

Langkah 2 : Menghitung korelasi product momen dengan rumus

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = 0,8474$$

Langkah 3 : Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2.r}{1+r} = 0,9174$$

Untuk menghitung reliabilitas instrumen variabel mutu pendidikan diuraikan dibawah ini.

Langkah 1 : memilah dan menghitung item ganjil dan item genap

Tabel 3.14
Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Mutu Pendidikan (Y)

Responde n	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	50	66	2500	4356	3300
2	60	59	3600	3481	3540
3	56	63	3136	3969	3528
4	56	60	3136	3600	3360
5	64	66	4096	4356	4224
6	55	63	3025	3969	3465
7	62	70	3844	4900	4340
8	61	72	3721	5184	4392
9	58	75	3364	5625	4350
10	46	53	2116	2809	2438
Jumlah	568	647	32538	42249	36937

Langkah 2 : Menghitung korelasi product momen dengan rumus

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = 0,573$$

Langkah 3 : Menghitung Reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2.r}{1+r} = 0,7285$$

Jika dibandingkan dengan tabel rho dengan n =10 dan tarap signifikansi 0,05 diperoleh Rho 0,632. Maka nilai ketiga reliabilitas diatas 0,632, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga intrusmen reliabel atau dapat digunakan.

F. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh prosedur sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan penelitian pendahuluan. Dalam penelitian pendahuluan ini, peneliti akan mengadakan konsultasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.
2. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, kemudian peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian, menyusun instrumen penelitian dan melaksanakan penelitian sesungguhnya.
3. Pengumpulan data dari sekolah dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah setempat. Masing-masing data yang diperlukan dari setiap sekolah membutuhkan waktu sekitar satu sampai dua hari kerja.
4. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut. Hal ini dilakukan dengan memeriksa jawaban dari tiap responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
5. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan dibawah ini

Tabel 3.15
Konversi Nilai

Pertanyaan yang mendukung/positif		Pertanyaan yang tidak mendukung/negatif	
Kreteria Jawaban	Skor	Kreteria Jawaban	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2	Hampir tidak pernah	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

G. Transpormasi Data Ordinal ke Data Interval

Dalam analisis statistic, khususnya dalam analisis statistic parametric berlaku kebiasaan bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya data dalam bentuk interval. Sedangkan, data yang diperoleh di lapangan berbentuk skala ordinal, maka skla pengukuran ordinal harus di transformasikan menjadi data interval. Hal ini dilakukan agar data dapat di analisis lebih lanjut. Transformasi dilakukan dengan memakai *Method of Successivew Interval* (MSI). Langkah-langkah teknik MSI diuraikan di bawah ini.

- 1 . Diperhatikan setiap bulir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Pemberian skor sesuai dengan jenis pertanyaan.
3. Menghitung frekuensi jawaban .
4. Menghitung proporsi jawaban. Proporsi sama dengan prekuensi dibagi dengan banyaknya responden
5. Menghitung proporsi kumulatip secara berurutan.
6. Dengan menggunakan tabel distribusi normal , dihitung nilai dari Z untuk setiap proporsi komulatip yang diperoleh.

7. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh.

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan tabel tinggi densitas.

8. Menentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{\text{Density_at_LowerLimit} - \text{Density_at_UpperLimit}}{\text{Are_Below_Upper_Limit} - \text{Area_Below_lowerLimit}}$$

- i. Menentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + [1 + |NS_{\min}|]$$

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti, maka data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan ciri-ciri sampel pada variabel bebas maupun variabel terikat. Pemaparan masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan bilangan statistika, diantaranya: rata-rata, simpangan baku, range, median, maksimal, minimal, tabel frekuensi, dan diagram batang.

Untuk mengetahui derajat persepsi responden terhadap profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan mutu pendidikan dibuat kriteria yang terdiri atas lima klasifikasi, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Penetapan skor pada kriteria persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diungkap berdasarkan pada prosedur penskoran yang sudah umum digunakan, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.16
Klasifikasi Persepsi Responden

Kualifikasi	Presentase
Sangat Baik	90%-100%
Baik	80%-89%
Cukup Baik	65%-79%
Kurang Baik	55%-64%
Tidak Baik	< 55%

Sumber: (Ngalim Purwanto:1985)

2. Uji Persyaratan Analisis

Beberapa pengujian statistik memerlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh sampel. Pengujian analisis regresi memerlukan adanya pemenuhan beberapa persyaratan, di antaranya: (i) sampel penelitian diambil secara random; (ii) data yang diambil dari kelompok sampel variabel dependen dan independen berasal dari populasi yang berdistribusi normal; (iii) data yang diambil dari kelompok sampel variabel dependen dan independen berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

Persyaratan untuk bagian pertama tidak diuji karena telah dipenuhi pada waktu proses pengambilan sampel penelitian. Sedangkan persyaratan kedua dan ketiga perlu diuji terlebih dahulu sebelum menarik suatu kesimpulan hasil penelitian. Uji homogenitas dilakukan dengan teknik varians terbesar dibanding dengan varians terkecil. Pengujian normalitas data dilakukan dengan metode chi kuadrat.

3. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat banyak teknik analisis korelasi, salah satunya *Korelasi Product Moment (PPM)*. Teknik ini dikembangkan oleh Karl Pearson pada tahun 1900 (Akdon, 2005: 188). Teknik PPM ini menggunakan data skala interval dan rasio. Rumus korelasi PPM yang digunakan adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai korelasi ini berada pada interval negatif satu sampai positif satu. Untuk nilai r negatif artinya hubungan dua variabel berlawanan. Semakin tinggi nilai dari variabel bebas mengakibatkan semakin rendah nilai dari variabel terikat atau berlaku sebaliknya semakin rendah nilai variabel bebas mengakibatkan semakin tinggi nilai dari variabel terikat. Apabila nilai r positif maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat searah. Semakin tinggi nilai variabel bebas mengakibatkan semakin tinggi pula nilai dari variabel terikat dan berlaku sebaliknya semakin rendah nilai variabel bebas maka semakin rendah pula variabel terikat

Jika nilai $r = 1$ maka korelasi dua variabel positif sempurna. Hal yang sama, jika nilai $r = -1$ maka korelasi antara dua variabel disebut korelasi sempurna negatif. Sedangkan jika nilai $r = 0$ maka tidak korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan mencari nilai dari koefisien determinasi.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Pengujian korelasi diteruskan dengan uji signifikansi. Pengujian ini untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh antara dua variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi antara dua variabel signifikan, dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi antara dua variabel tidak signifikan.

4. Korelasi Ganda

Korelasi ganda dilakukan untuk mencari besarnya pengaruh gabungan antara dua variabel bebas yaitu profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang secara simultan mempengaruhi variabel mutu pendidikan sebagai variabel terikat. Rumus korelasi ganda yang digunakan

$$R = \sqrt{\frac{r_1^2 + r_2^2 - 2r_1r_2r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

R = nilai koefisien korelasi ganda

r_1 = nilai koefisien korelasi antara X_1 dan Y

r_2 = nilai koefisien korelasi antara X_2 dan Y

r_{12} = nilai koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Pengujian korelasi ganda di teruskan dengan pengujian signifikansi.

Pengujian ini memakai rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{1 - R^2/n - k - 1}$$

R = nilai korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan korelasi ganda signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan korelasi ganda tidak signifikan

5. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian regresi sederhana bertujuan untuk mencari pola linier yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, regresi linier dilakukan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui. Persamaan regresi dirumuskan $Y = a + bX$

Y = subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta atau harga Y apabila tidak ada faktor X

b = nilai arah sebagai penentu ramalan. Jika bertanda positif maka terjadi peningkatan dan jika bertanda negatif maka terjadi penurunan

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

6. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Fungsi untuk regresi ganda adalah untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas dua atau lebih. persamaan regresi ganda adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_2 X_1)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_2 X_1)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$



